

HUBUNGAN MOTIVASI, MINAT, DAN PERSEPSI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI

Ira Kenyosi Br Manurung¹, Miftahul Irfanda Harahap², Khairul Azan Tanjung³,
Albadi Sinulingga⁴, Rahma Dewi⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Medan,
Indonesia

Email: irakenyosi22@gmail.com, miftahulirfandahrp@gmail.com,
azantanjung18@gmail.com, father@unimed.ac.id, rahmadewi@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi, minat, dan persepsi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. Menggunakan metode penelitian regresi berganda. Populasi dalam penelitian merupakan seluruh siswa SD Negeri 066661 Medan Deli. Teknik sampel menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling* yaitu siswa kelas V SD yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, 35 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan. Instrumen penelitian berupa angket. Berdasarkan hasil pengolahan data, ada hubungan yang signifikan antara motivasi, minat, dan persepsi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani yaitu dengan $t_{hitung} 2.117 > t_{tabel} 0.038$, $t_{hitung} 2.547 > t_{tabel} 0.013$ dan $t_{hitung} 2.378 > t_{tabel} 0.021$ dengan taraf signifikansi 5%, karena nilai *R square* sebesar 0.585 atau setara 58,5%. Dapat disimpulkan bahwa, ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani, ada hubungan yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar pendidikan jasmani, ada hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dan ada hubungan yang signifikan antara motivasi, minat dan persepsi secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan jasmani.

Keywords: *Motivasi, Minat, Persepsi, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang terprogram sepanjang hayat, baik dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, maupun nonformal di dalam dan di luar sekolah (Windha Wahyu Muhlshottin & M. V. Roesminingsih, 2020). Proses belajar mengajar merupakan proses yang melibatkan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan sumber belajar lainnya, yang berlangsung dalam situasi edukatif/pemahaman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Bintang Kasih Lumban Gaol dkk., 2022). Proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam bentuk aktivitas jasmani dalam bidang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu program pendidikan yang disusun dan direncanakan secara sistematis.

Belajar merupakan upaya individu untuk mewujudkan perubahan dalam dirinya secara menyeluruh melalui proses pengetahuan, keterampilan, dan interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu, keberhasilan dalam belajar tidak hanya tentang kecemerlangan otak, tetapi juga sikap, kebiasaan, dan pengetahuan awal berperan besar dalam keberhasilan siswa, begitu juga dengan motivasi, minat, dan persepsi siswa itu sendiri. Hal ini disebabkan karena seseorang yang mempunyai motivasi, minat dan persepsi yang baik terhadap suatu kegiatan pembelajaran, maka melakukannya juga dengan penuh semangat guna mencapai tujuannya, dan pada akhir kegiatan tersebut akan merasakan manfaat dari apa yang dilakukannya.

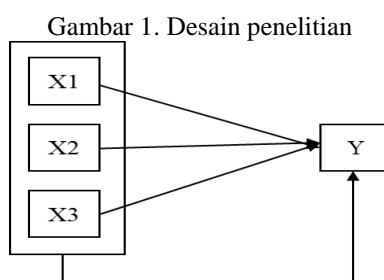
Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hasmi Syahputra Harahap dkk., 2021). Menurut Sulnawir dkk (2020) bahwa motivasi memberikan kontribusi dan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jalesatrio Kapti & Masyuri Eko Winarno (2022) kebugaran jasmani dan motivasi memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK dan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Menurut A Taufiq dkk (2021) bahwa semangat

belajar yang tinggi dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran PJOK meskipun dilakukan secara daring. Adanya motivasi memungkinkan siswa untuk selalu bersemangat dalam melakukan aktivitas fisik dan mencapai hasil belajar yang baik. Selain itu, motivasi berdampak positif dan baik pada peserta didik (Agung Hidayatullah, 2021). Minat merupakan salah satu faktor yang meningkatkan mutu pembelajaran karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila mempunyai minat dan motivasi (Mella Santika Saragih dkk., 2023). Kemudian, Akis Mayanto dkk (2020) berpendapat bahwa prestasi belajar dapat dicapai secara optimal jika siswa memiliki keinginan dan minat yang kuat untuk belajar. Beberapa faktor seperti motivasi dan minat, tingkat pendidikan, serta pendapatan orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa (Tohol Simamora dkk., 2020). Persepsi merupakan pengalaman seseorang yang diikuti dengan kegiatan yang mempunyai sifat-sifat umum yaitu penelitian, pengamatan, tanggapan, potensi, ingatan, berfikir, perasaan, motif atau keinginan (Siti Nurqaidah & Ayu Hendra, 2022). Menurut Mohammad Abdurrofi (2021) bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran penjas yang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal.

Sesuai dengan yang dikatakan oleh Randika Yogaswara (2021) guru berperan penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa dengan memudahkan siswa memahami konten yang disajikan. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan bergantung pada banyak faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu keadaan fisiologis, keadaan psikologis, kecerdasan (*intelligence*), dan kematangan, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial yang meliputi keluarga masyarakat dan sekolah. Kondisi psikologis diantaranya adalah motivasi, minat dan persepsi. Hasil belajar adalah pencapaian akhir yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu kegiatan. Hasil belajar merupakan pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan (Agus Yulianto, 2021). Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi kognitif (kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, pengorganisasian, dan karakteristik), dan psikomotorik (persepsi, kesiapan, gerak terbimbing, gerak kebiasaan, gerakan kompleks, dan kreativitas), hasilnya di dalam format angka atau nilai (Mariyatul Qiptiyyah, 2020). Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan motivasi, minat, dan persepsi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani di lingkungan UPT SD Negeri 066661 Medan Deli Tahun Ajaran 2023/2024”. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi, minat, dan persepsi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani.

METODE

Menggunakan metode penelitian regresi berganda. Populasi dalam penelitian merupakan seluruh siswa SD Negeri 066661 Medan Deli. Teknik sampel menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling* yaitu siswa kelas V SD yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, 35 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X1 = Motivasi

X2 = Minat

X3 = Persepsi

Y = Hasil Belajar

Instrumen penelitian berupa angket tentang motivasi, minat dan persepsi. Teknik analisis data menggunakan bantuan program SPSS 26.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Uji Regresi Berganda X1 Dengan Y

Hipotesis 1 yang berbunyi:

H₀: Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

H_a: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Hipotesis Variabel X1 Ke Y Tabel Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	19.618	18.925		1.037	.304
	Motivasi	.754	.135	.578	5.579	.000

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel motivasi sebesar (0.754) dengan konstanta sebesar (19.618), sehingga model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut: $Y = 19.618 + 0.754 X1$.

Hasil uji empiris hubungan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani menunjukkan nilai thitung (5.579) dan p value (Sig) sebesar 0.000 yang di bawah alpha 5%, dengan probabilitas $0.000 < 0.05$. Artinya bahwa terdapat hubungan yang “positif” antara motivasi dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

Tabel 2. Uji Hipotesis Variabel X1 Ke Y Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.323	7.094

Dari *output* di atas diketahui model koefisien *R square* sebesar 0.334, besaran angka koefisien determinasi tersebut 33,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa hubungan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani sebesar 33,4%, sedangkan sisanya 66,6% tidak ada hubungan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani.

Tabel 3. Uji Hipotesis Variabel X1 Ke Y Tabel Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1566.271	1	1566.271	31.121	.000 ^b
	Residual	3120.339	62	50.328		
	Total	4686.609	63			

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dalam uji F, F hitung > F tabel = 31.121 > 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

2. Hasil Uji Regresi Berganda X2 Dengan Y

Hipotesis 2 yang berbunyi:

H₀: Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

H_a: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Hipotesis Variabel X2 Ke Y Tabel Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.165	15.980		.010	.992
	Minat	.893	.114	.705	7.826	.000

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel minat sebesar (0.893) dengan konstanta sebesar (0.165), sehingga model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut: $Y = 0.165 + 0.893 X_2$.

Hasil uji empiris hubungan minat terhadap hasil belajar pendidikan jasmani menunjukkan nilai thitung (7.826) dan p value (Sig) sebesar 0.000 yang di bawah alpha 5%, dengan probabilitas $0.000 < 0.05$. Artinya bahwa terdapat hubungan yang “positif” antara minat dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

Tabel 5. Uji Hipotesis Variabel X2 Ke Y Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.489	6.166

Dari *output* di atas diketahui model koefisien *R square* sebesar 0.497, besaran angka koefisien determinasi tersebut 49,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa hubungan minat terhadap hasil belajar pendidikan jasmani sebesar 49,7%, sedangkan sisanya 50,3% tidak ada hubungan minat terhadap hasil belajar pendidikan jasmani.

Tabel 6. Uji Hipotesis Variabel X2 Ke Y Tabel Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2329.019	1	2329.019	61.249	.000 ^b
	Residual	2357.591	62	38.026		
	Total	4686.609	63			

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dalam uji F, F hitung > F tabel = 61.249 > 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

3. Hasil Uji Regresi Berganda X3 Dengan Y

Hipotesis 3 yang berbunyi:

H₀: Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

H_a: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Hipotesis Variabel X3 Ke Y Tabel Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.521	16.149		.156	.876
	Persepsi	.888	.117	.694	7.598	.000

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel persepsi sebesar (0.888) dengan konstanta sebesar (2.521), sehingga model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut: $Y = 2.521 + 0.888 X_3$.

Hasil uji empiris hubungan persepsi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani menunjukkan nilai thitung (7.598) dan p value (Sig) sebesar 0.000 yang di bawah alpha 5%, dengan probabilitas $0.000 < 0.05$. Artinya bahwa terdapat hubungan yang “positif” antara persepsi dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

Tabel 8. Uji Hipotesis Variabel X3 Ke Y Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.482	.474	6.256

Dari *output* di atas diketahui model koefisien *R square* sebesar 0.482, besaran angka koefisien determinasi tersebut 48,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa hubungan persepsi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani sebesar 48,2%, sedangkan sisanya 51,8% tidak ada hubungan persepsi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani.

Tabel 9. Uji Hipotesis Variabel X3 Ke Y Tabel Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2259.794	1	2259.794	57.733	.000 ^b
	Residual	2426.815	62	39.142		
	Total	4686.609	63			

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dalam uji F, F hitung > F tabel = $57.733 > 0.000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

4. Hasil Uji Regresi Berganda X1, X2, X3 Dengan Y

Hipotesis 4 yang berbunyi:

H₀: Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi, minat dan persepsi secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

H_a: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi, minat dan persepsi secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Hipotesis Variabel X1, X2, X3 Ke Y Tabel Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-30.731	17.330		-1.773	.081
	Motivasi	.283	.134	.217	2.117	.038
	Minat	.434	.170	.342	2.547	.013
	Persepsi	.403	.169	.315	2.378	.021

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel motivasi sebesar (0.283), minat sebesar (0.434), dan persepsi sebesar (0.403) dengan konstanta sebesar (-30.731), sehingga model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut: $Y = -30.731 + 0.283 X_1 + 0.434 X_2 + 0.403 X_3$.

Hasil uji empiris hubungan motivasi, minat, dan persepsi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani menunjukkan nilai thitung (2.117), (2.547), dan (2.378) dengan p value (sig) sebesar (0.038), (0.013) dan (0.021) yang di bawah alpha 5%, dengan probabilitas $0.038 < 0.05$, $0.013 < 0.05$ dan $0.021 < 0.05$. Artinya bahwa terdapat hubungan yang “positif” motivasi, minat dan persepsi secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

Tabel 11. Uji Hipotesis Variabel X1, X2, X3 Ke Y Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.565	5.691

Dari *output* di atas diketahui model koefisien *R square* sebesar 0.585 besaran angka koefisien determinasi tersebut 58,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa ada hubungan antara motivasi, minat dan persepsi secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan jasmani sebesar 58,5%, sedangkan sisanya 41,5% tidak ada hubungan antara motivasi, minat dan persepsi secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

Tabel 12. Uji Hipotesis Variabel X1, X2, X3 Ke Y Tabel Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2743.477	3	914.492	28.238	.000 ^b
	Residual	1943.132	60	32.386		
	Total	4686.609	63			

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dalam uji F, F hitung > F tabel = 28.238 > 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi, minat, dan persepsi siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

Pembahasan

Motivasi, minat, dan persepsi merupakan tiga aspek penting dalam pendidikan yang berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Khalidrijal Rijaluddin & Ali Mardius (2022) menekankan bahwa motivasi merupakan penentu utama dalam mencapai hasil belajar yang baik, di mana keinginan yang terbuka untuk terlibat dalam pembelajaran mendorong siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka. Sahrul Mami dkk (2022) menambahkan bahwa minat yang kuat dalam suatu bidang dapat mendorong siswa untuk mengejar pengetahuan lebih dalam, sehingga meningkatkan upaya belajar mereka. Di sisi lain, Akhmad Sobarna dkk (2020) menyoroti pentingnya persepsi siswa yang baik dalam menerima dan merespons informasi, karena hal ini mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Keseluruhan, Elvira Utami dkk (2022) menegaskan bahwa motivasi, minat, dan persepsi memiliki keterkaitan yang signifikan dengan hasil belajar, tidak hanya dalam konteks pendidikan jasmani tetapi juga dalam pendidikan secara umum.

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi siswa, semakin baik hasil belajar pendidikan jasmani yang dicapai. Motivasi berperan penting dalam mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Namun, meskipun hubungan motivasi cukup kuat, masih terdapat faktor lain yang turut berhubungan dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa.

Minat juga terbukti memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap materi pelajaran cenderung lebih terlibat dan termotivasi untuk memahami dan menguasai materi. Minat yang tinggi dapat meningkatkan konsentrasi dan keinginan untuk belajar, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar pendidikan jasmani. Meski demikian, minat bukan satu-satunya faktor penentu hasil belajar pendidikan jasmani, sehingga pendekatan menyeluruh dalam pembelajaran tetap diperlukan.

Persepsi siswa terhadap pembelajaran juga ditemukan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar pendidikan jasmani. Persepsi yang baik terhadap proses pembelajaran dan materi yang disampaikan dapat meningkatkan penerimaan dan pemahaman siswa, yang pada akhirnya memperbaiki hasil belajar pendidikan jasmani. Penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memperhatikan persepsi siswa agar mereka merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar.

Ketika ketiga variabel (motivasi, minat, dan persepsi) dianalisis secara bersama-sama, ditemukan bahwa mereka memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. Ini menunjukkan bahwa kombinasi dari ketiga faktor ini memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan peningkatan motivasi, minat, dan persepsi siswa secara bersama untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan motivasi, minat, dan persepsi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa-siswi kelas V SD Negeri 066661 Medan Deli tahun pelajaran 2023/2024 dapat diambil kesimpulan bahwa, ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani, ada hubungan yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar pendidikan jasmani, ada hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dan ada hubungan yang signifikan antara motivasi, minat dan persepsi secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- A Taufiq, Gigih Siantoro, A. K. (2021). Analisis Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran daring PJOK Selama Pandemi Corona virus Disease (Covid-19) Di MAN 1 Lamongan. *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9 (1), 225–229.
- Agung Hidayatullah. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (4), 1451–1459. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.620>
- Agus Yulianto. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VI SDN 42 Kota Bima. *Pendidikdas: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1 (2), 6–11.
- Akhmad Sobarna, Sumbara Hambali, L. K. (2020). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dan Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1 (1), 1–11. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.2>
- Akis Mayanto, Zulfikar, A. F. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Kognitif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Penjas. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 2 (1), 69–78. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.251>
- Bintang Kasih Lumban Gaol, Patri Janson Silaban, A. S. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di

- Kelas V SD. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6 (3), 767–782.
<https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8538>
- Elvira Utami, Rahmadhani Fitri, M. F. (2022). Hubungan Motivasi Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar (Literatur Review). *Symbiotic: Journal Of Biological Education And Science*, 3 (2), 65–70. <https://doi.org/10.32939/symbiotic.v3i2.64>
- Hasmi Syahputra Harahap, Nurlina Ariani Hrp, Intan Bayati Nasution, Amin Harahap, Aziddin Harahap, A. H. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (4), 1133–1143. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.463>
- Jalesatrio Kapti, M. E. W. (2022). Hubungan Kebugaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas SMP: Literature Review. *Sport Science And Health*, 4 (3), 258–267. <https://doi.org/10.17977/um062v4i32022p258-267>
- Khalidrijal Rijaluddin, A. M. (2022). Dampak Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa SD Negeri 24 Perupuk Tabing Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10 (1), 62–68. <https://doi.org/10.37301/cerdas.v10i1.116>
- Mariyatul Qiptiyyah. (2020). Peningkatan Hasil Belajar PKN Materi Kedudukan Dan Fungsi Pancasila Melalui Metode Jigsaw Kelas VIII F MTS Negeri 5 Demak. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5 (1), 62–68. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i1.1187>
- Mella Santika Saragih, Sotarduga Sihombing, B. A. S. (2023). Pengaruh Minat Belajar Dan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP 2 Siantar T.A 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3 (1), 34–39. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i1.384>
- Mohammad Abdurrofi. (2021). Persepsi Siswa Kelas X SMK Dolopo Kabupaten Madiun Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Di Sekolah. *Jurnal Buana Pedagogi Olahraga*, 1 (1), 55–63. <https://doi.org/10.36456/jbpo.v1i1.5197>
- Randika Yogaswara. (2021). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Di Kelas XI SMA PGRI 1 Subang Pada Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas Subang (Sendinusa)*, 3 (1), 37–48.
- Sahrul Mami, Suhardianto, Kurnia Rusli, A. (2022). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa SMP Negeri 5 Satap Biringbulu Kab. Gowa. *Indonesian Journal Of Physical Activity*, 2 (1), 41–50. <https://doi.org/10.59734/ijpa.v2i1.34>
- Siti Nurqaidah, A. H. (2022). Persepsi Siswa Tentang Efikasi Guru Dan Tingkah Laku Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1 (1), 158–166. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.23>
- Sulnawir, H. Muhammadong, H. A. U. (2020). Analisis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 9 Makassar. *Journal Of Sport And Physical Education*, 1 (1), 78–85.
- Tohol Simamora, Edi Harapan, N. K. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5 (2), 191–205. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Windha Wahyu Muhlshottin, M. V. R. (2020). Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Kelompok Bermain RA Kartini Desa Trutup Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4 (1), 116–123.